

Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

The factors that influence the consumption of poor household in Genteng Banyuwangi

Ulfiyatul Fashihah, M. Fathorrazi, Fivien Muslihatinningsih
Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Ulfiyatul.fashihah@ymail.com

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, dan pendidikan terhadap konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Explanatory, yaitu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, dapat diketahui bahwa Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: Konsumsi, pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan

Abstract

The main problem in this study is about the factors that influence the consumption of poor households in the district of Banyuwangi tiles. This study aimed to analyze and determine the effect of family income, number of dependents, and education on the consumption of Poor Households in District Tile Banyuwangi. This type of research is explanatory research. Data were collected using interview techniques, questionnaires, and documentation. Data analysis using quantitative descriptive. The results showed that the factors that affect consumption of poor households in the district of Banyuwangi tiles, it can be seen that the family income, number of dependents, and education positively and significantly impact on the consumption of poor households in the district of Banyuwangi tiles.

Keywords: consumption, income, number of dependents, education

Pendahuluan

Pada dasarnya kebutuhan manusia tidak terbatas, sehingga manusia harus berusaha dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan merupakan syarat untuk kelangsungan hidup menjadi tuntutan yang mengharuskan individu untuk memenuhinya sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus beraktivitas yang disebut bekerja. Setiap manusia bekerja mencari nafkah untuk mencukupi diri sendiri dan keluarga.

Konsumsi mengandung pengertian mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Ini dilakukan oleh setiap orang dalam usaha memuaskan kebutuhan secara langsung. Konsumsi masing-masing individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda

sesuai dengan kebutuhan hidupnya sehari-hari. konsumsi rumah tangga sering mendapatkan perhatian khusus, pertama, konsumsi rumah tangga memberikan sumbangan yang paling besar terhadap pendapatan nasional. Kedua, konsumsi rumah tangga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari satu waktu ke waktu lainnya.

Kemiskinan merupakan kondisi awal dimana seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat. Masyarakat dikategorikan miskin jika seseorang atau keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok minimumnya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.

Jumlah penduduk miskin antara satu kabupaten/kota dengan lainnya sangat bervariasi. Kecamatan Genteng

merupakan Kota terbesar kedua setelah Banyuwangi serta di Kecamatan ini terjadi ketimpangan antara kondisi dan potensi Kecamatan Genteng dengan angka kemiskinannya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah

1. Pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
2. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Eksplanatory* yaitu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan alasan karena kecamatan Genteng merupakan Kota terbesar kedua setelah Kota Banyuwangi yang terdapat 5 desa didalamnya namun Kecamatan Genteng menjadi kota tertinggi yang tercatat sebagai kota paling banyak penduduk miskinnya. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2016. Unit analisis adalah unit yang akan diteliti Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik Simple random sampling atau pemilihan sampel secara acak sederhana, yaitu mengambil sebagian dari populasi karena obyek yang diteliti berada dalam satu tempat.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan atau validitas data digunakan alat analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik.

Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Min	Max	Mean
Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan) (X1)	99	65000 0	95000 0	8,10E 5
Jumlah tanggungan keluarga (jiwa)(X2)	99	1	4	2,12
Pendidikan yang ditempuh (tahun) (X3)	99	2	12	2,54
Konsumsi Rumah tangga miskin(Y)	99	50000 0	89000 0	7,42E 5

4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 658405,587 + 0,849X1 + 0,398X2 + 0,513X3 + e$$

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Tes of Multikolinierity	Tolerance	Cutoff	Keterangan
Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan) (X1)	1 =	1	Tidak terjadi Multikolinireitas
Jumlah tanggungan keluarga (jiwa) (X2)	1 =	1	Tidak terjadi Multikolinireitas
Pendidikan yang ditempuh (tahun) (X3)	1 =	1	Tidak terjadi Multikolinireitas

4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1	1	Tidak Heterokesdatisitas
X2	1	Tidak Heterokesdatisitas
X3	1	Tidak Heterokesdatisitas

4.3.5 Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Residual	1,834	Tidak terjadi autokorelasi

4.3.6 Hasil Uji Normalitas

Nilai Jarque - Berra	Cutoff	Keterangan
4,45	5,99	Terdistribusi normal

4.3.7 Hasil Uji Linieritas

Model	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig.
Residual	2,700	1,135	0,335 ^b

4.3.8 Hasil Uji F

Model	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig.
Residual	2,700	11,869	0,001 ^b

4.3.9 Hasil Uji t

Variabel	Koefisienan Regresi	Sig	T _{hitung}	Keterangan
Pendapatan Keluarga (X1)	0,849	0,008	3,238	Signifikan
Jumlah tanggungan keluarga (X2)	0,398	0,001	4,588	Signifikan
Pendidikan yang ditempuh (X3)	0,513	0,027	2,549	Signifikan

4.3.10 Hasil Koefisienan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,938 ^a	0,874	0,870

Pembahasan

Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengeluaran konsumsi Keluarga Miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

4.4.1 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin

Hasil analisis regresi diperoleh bahwa pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

4.4.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Miskin

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan arah hubungan positif.

4.4.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Keluarga Miskin

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan arah hubungan positif.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan yang relatif sesuai, layak memungkinkan masyarakat dalam

memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari keluarganya.

2. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal ini membuktikan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang semakin banyak, maka alokasi konsumsinya juga akan semakin besar.
 3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan yang semakin baik dan tinggi dari masyarakat yang ada maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Sumber pendapatan yang lebih layak dapat mencukupi kebutuhan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin.
- Saran**
1. Tugas pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk lebih memperhatikan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya dalam kesehariannya, dengan cara mensurvey langsung masyarakat yang kurang mampu dan memberikan bantuan modal usaha untuk menunjang pendapatan rumah tangga miskin dalam mencukupi kebutuhan pengeluaran konsumsi sehari-hari.
 2. Tugas pemerintah melalui Dinas Sosial untuk masyarakat miskin yang berada pada usia produktif yang ada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, dengan cara memberikan peningkatan keterampilan kerja pada masyarakat yang ada dan memberikan jalan keluar lainnya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang ada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
 3. Tugas pemerintah melalui Dinas Pendidikan untuk meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan yang layak dan gratis bagi masyarakat miskin dan meningkatkan partisipasi masyarakat miskin dalam wajib belajar 9 tahun menjadi 12

tahun di pelosok daerah – daerah yang jauh dari pusat kota. Serta meningkatkan fasilitas – fasilitas pendidikan yang tidak terpusat pada suatu wilayah tertentu tetapi merata ke seluruh wilayah

Ucapan Terima Kasih

Penulis U.F. mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. m.fathorrazi,M.Si selaku dosen Pembimbing 1 dan terima kasih kepada Ibu Fivien Muslihatinningsih,S.E,M.Si selaku dosen pembimbing 2 telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis.

Penulisan Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Ananta, A. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : LPFE UI
- [2] Boediono. 1997. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE-UGM
- [3] Bintaro.1996.Tenaga Kerja dalam Pembangunan.Jakarta:LP3ES
- [4] Denburg, Thomas.F. 1999. *Mikro Ekonomi*. Ahli Bahasa Karyawan Muchtar. Jakarta. Erlangga
- [5] Djojohadikusumo,1994.*Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*.Jakarta:LP3ES
- [6] Kuncoro, Mudrajat. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jogjakarta : UPP AMP YKPN

